

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang sangat menekankan umatnya untuk menuntut ilmu, tidak terkecuali tua muda, laki-laki maupun perempuan, semua diisyaratkan untuk mencari ilmu. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan hadits Nabi SAW yang berbunyi “tuntutlah ilmu semenjak buaian sampai dengan liang lahat” dan “orang yang keluar untuk menuntut ilmu maka ia berada di jalan Allah (Sabilillah) sampai ia pulang”, membuktikan keutamaan dalam menuntut ilmu.

Selain mengisyaratkan pentingnya menuntut ilmu, Islam sendiri juga menyerukan umatnya untuk selalu menjaga keseimbangan antara kehidupan di dunia dengan kehidupan di akhirat. Oleh sebab itu disamping menyuruh kepada umat-Nya untuk mencari ilmu dunia, Allah juga mewajibkan atas mereka mempelajari ilmu agama untuk bekal di akhirat kelak.

Mempelajari ilmu agama harus dimulai sejak dini, karena itu sangat penting bagi orang tua untuk memperkenalkan putra-putrinya dengan ilmu agama sejak kecil. Seiring dengan perkembangan anak serta keterbatasan waktu orang tua dalam membimbing anaknya untuk lebih tahu secara mendalam tentang pendidikan agama terutama kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, maka penting bagi anak untuk mengenal lembaga pendidikan agama lainnya di luar rumah.

Ada 4 tempat penyelenggaraan pendidikan agama, yaitu di rumah, di masyarakat, di rumah ibadah dan sekolah. Di rumah biasanya dilakukan oleh orang tua, di masyarakat biasanya dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat, berupa majlis-majlis ta'lim dan kursus-kursus, di rumah ibadah diselenggarakan di mesjid-mesjid terutama dalam bentuk pelatihan ibadah seperti membaca Al-Qur'an, membaca shalawat dan lain-lain. (Tafsir, 1995: 6)

Salah satu tempat penyelenggaraan pendidikan agama di mesjid kini dikenal dengan sebutan TPA(Taman Pendidikan Al-Qur'an), dimana anak akan diajarkan untuk lebih mendalami ilmu agama khususnya kemampuan dalam membaca serta memahami isi Al-Qur'an, shalat, menghafal surat-surat pendek serta doa sehari-hari dan lain sebagainya.

Menurut Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola Kota Gede Yogyakarta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SD (6-12 tahun). Program pengelolaan TPA di Indonesia saat ini dilaksanakan berdasarkan kebiasaan dalam masyarakat dan berdasarkan LPTQ Tingkat Nasional No 1 tahun 1991 tertanggal 7 Februari 1991 yang diresmikan oleh Menteri Agama pada tanggal 10 Februari 1991(Budiyanto, 1995 : 5), sekaligus menetapkan TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak/akhlak.

Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah, akhlak atau akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya, maka diperlukan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi para pengajar untuk dapat mencapai target yang menjadi tujuan TPA. Untuk itu, para pengajar TPA dituntut untuk terus menambah informasi-informasi terkini untuk keperluan mengajar.

Tuntutan untuk terus menambah informasi mendorong adanya kebutuhan akan informasi, sebab kebutuhan informasi timbul ketika seseorang menyadari adanya jurang atau jarak antara pengetahuan yang sudah dimiliki oleh dirinya dengan permasalahan yang dihadapinya (Nicholas, 2000 : 20). Selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, seseorang akan berusaha mencari informasi yang diinginkannya pada sumber-sumber informasi yang tersedia dan diketahuinya. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan informasi adalah perpustakaan. Sebab perpustakaan adalah

tempat yang menyimpan dan melestarikan bahan pustaka yang dapat disebut sebagai sumber atau pusat informasi (Soeatminah, 1992 : 45). Oleh karena itu, sebagai salah satu pusat informasi, perpustakaan memegang peranan yang penting bagi masyarakat. Perpustakaan adalah sarana yang sangat berarti bagi manusia karena di dalamnya tersimpan koleksi-koleksi perpustakaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan seseorang.

Dalam pengelolaannya, TPA banyak terkait dengan masjid. Sebab masjid memiliki peranan besar sebagai lembaga pendidikan pertama kali bagi umat Islam. Sebab di sanalah pertama kali seorang anak muslim dikenalkan dengan tata kehidupan ber-Islam seperti : cara wudhu, shalat, dan pengenalan huruf hijaiyah. Dari bentuk pendidikan yang sederhana itu lalu berkembang menjadi madrasah, TPA (Taman Pengajian Al-Qur'an). Sebagaimana diketahui bahwa sentral pendidikan adalah sekolah, rumah dan tempat ibadah. (Lasa, 1994 :3).

Loka karya idarah Masjid yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 9-10 November 1974 juga merumuskan pengertian istilah masjid sebagai berikut; "Masjid ialah tempat untuk beribadah kepada Allah semata dan sebagai pusat kebudayaan Islam." (Siswanto, 2005 : 26).

Pengertian masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam telah memberi warna tersendiri bagi umat Islam pada saat ini. Maka tidaklah mengherankan, apabila kita jumpai ada masjid yang telah dikelola dengan baik dan terorganisir dengan manajemen yang profesional serta memiliki tempat-tempat pelayanan masyarakat seperti majlis ta'lim, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), perpustakaan masjid dan fasilitas lainnya. (Siswanto, 2005 : 27).

Kaitannya dengan fungsi pendidikan tersebut, maka adanya perpustakaan masjid menjadi sangat penting, karena perpustakaan merupakan sumber ilmu yang tidak habis-habisnya dan juga sebagai tempat pembelajaran seumur hidup sehingga masjid dapat berperan dalam meningkatkan kecerdasan jamaahnya maupun perbaikan sosial di sekitarnya. Foster berpendapat bahwa perpustakaan

tidak hanya menyimpan hasil karya ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai pusat pengembangan pengajaran dan pembelajaran (Foster, 2000 : 27). Perpustakaan dikatakan sebagai tempat informasi karena mempunyai ciri-ciri antara lain : tempat terhimpunnya berbagai informasi, tempat diolahnya bermacam-macam informasi, serta tempat disebarluaskannya informasi (Eba, 1995 : 3-5).

BPPMI (Badan Pembina Perpustakaan Masjid Indonesia) menempatkan perpustakaan masjid sebagai perpustakaan umum. Yang berarti perpustakaan umum yang berada di lingkungan masjid, dikelola oleh suatu badan di bawah pengawasan masjid dan merupakan salah satu sarana dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta kegemaran membaca. Hal ini dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan umat Islam (Lasa, 1994 : 4)

Salah satu Masjid di Indonesia, khususnya di Jakarta yang memainkan perannya tidak hanya sebagai tempat ibadah seperti shalat dan mengaji, namun juga menjalankan fungsi sosialnya adalah Masjid Raya Pondok Indah. Masjid Raya Pondok Indah yang beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda No 1 Pondok Indah Jakarta Selatan dibangun atas prakarsa Pendiri Yayasan Masjid Raya Pondok Indah yang diketuai oleh Bapak H. Sudwikatmono dan didukung oleh Yayasan Pondok Indah dan PT. Metropolitan Kencana Jakarta.

Masjid ini terdiri dari dua lantai, lantai atas yang digunakan untuk ruang shalat utama sedangkan lantai bawah untuk ruang serbaguna yang secara keseluruhan masjid ini mampu menampung jamaah sebanyak 2.600 orang di lantai atas dan bawah. Masjid ini juga dilengkapi dengan ruang wudhu, perpustakaan, ruang kantor, gedung dan ruang jaga. Sengaja ruang-ruang ini ditempatkan di ruang bawah permukaan tanah agar tampak anggun dan tidak terhalang oleh bangunan-bangunan lain.

Seperti masjid pada umumnya, kegiatan utama di Masjid Raya Pondok Indah adalah kegiatan majlis ta'lim atau pengajian. Selain dari kegiatan Majlis ta'lim ini, Masjid Raya Pondok Indah juga bergerak dalam dunia pendidikan, di antaranya:

1. Taman Pendidikan Alqur'an Unggulan setiap Senin-Rabu, pukul 15.30-17.30, yang dilaksanakan sesuai dengan sistem Iqra' namun ditambah dengan pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta pelajaran-pelajaran lain yang mendukung.
2. Pelatihan Terjemah Al-Qur'an sistem 40 jam yang diselenggarakan setiap Jum'at, Sabtu dan Minggu.
3. Bimbingan belajar untuk siswa-siswi SD, SMP dan SMA bekerjasama dengan lembaga Salemba Prima, adapun jadwal bimbingan belajar pada hari Senin – Rabu jam 16.00 – 18.00 WIB
4. Perpustakaan Masjid Raya Pondok Indah.

Kegiatan yang terdapat di dalam masjid ini telah menjadikannya salah satu masjid yang diperhitungkan di Jakarta. Fungsi sosial dan pembinaan umat yang dicontohkan oleh Nabi dapat terlaksana di masjid ini, terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini terbukti dengan adanya Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dan sarana pembelajaran yang lain termasuk di dalamnya terdapat perpustakaan masjid.

Perpustakaan masjid Pondok Indah juga memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar di TPA Masjid Pondok Indah. Mengingat fungsi utama perpustakaan sebagai tempat yang menyimpan dan mengolah sumber-sumber informasi, maka dalam hal ini perpustakaan tersebut juga menjadi tempat untuk mencari sumber-sumber informasi yang dibutuhkan para pengajar, khususnya yang terkait sebagai bahan mengajar. Setiap guru TPA yang mengajar di TPA Masjid Pondok Indah mengaku sering memanfaatkan koleksi-koleksi perpustakaan masjid Pondok Indah, terutama yang terkait sebagai bahan informasi tambahan dalam mengajar.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pengajar TPA untuk mendukung kegiatan mengajar, maka pada akhirnya menimbulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah, terutama untuk kebutuhan mengajar?
2. Bagaimana pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah memenuhi kebutuhan informasi dan melakukan pencarian informasi?
3. Saluran dan sumber informasi yang sering digunakan pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari usulan penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Jenis informasi (subyek) dan media yang dibutuhkan pengajar TPA Masjid Pondok Indah.
2. Bagaimana pengajar TPA Masjid Pondok Indah memenuhi kebutuhan informasi mereka.
3. Menjelaskan sumber dan saluran informasi yang sering digunakan pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah.
4. Sejauh mana Perpustakaan Masjid Pondok Indah memenuhi kebutuhan informasi pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat untuk :

1. Memberikan masukan bagi Perpustakaan Masjid Pondok Indah dalam menjalankan salah satu fungsinya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengajar TPA untuk kegiatan mengajar.
2. Menambah wawasan dalam bidang ilmu informasi mengenai kebutuhan informasi sebagai salah satu subyek spesifik dari bidang ilmu informasi.